

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dimana peneliti pergi langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan langsung tentang upaya guru bimbingan dan konseling. Dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif guna memahami sebuah fakta yang terjadi. Penelitian kualitatif tidak mengutamakan angka atau statistik, tetapi mencari makna di balik tindakan, sehingga dapat memahami suatu masalah atau situasi.¹

Dalam penelitian ini dibahas upaya guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi ketidakdisiplinan siswa Di SMP IT Qardhan Hasana Banjarbaru. Pada pelaksanaannya akan dilakukan dengan pengambilan gambar dan wawancara langsung di sekolah.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah satu orang guru bimbingan dan konseling di SMP IT Qardhan Hasana Banjarbaru. Objek penelitian ini adalah upaya guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi ketidakdisiplinan siswa di SMP IT Qardhan Hasana Banjarbaru.

¹ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2003), 9.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang diambil dalam penelitian ini terdiri dari data utama dan data penunjang.

a. Data Primer (Utama)

Data primer dalam penelitian ini adalah menggunakan data matriks diperoleh terkait bentuk perilaku ketidakdisiplinan siswa, upaya guru BK dalam mengatasi ketidakdisiplinan siswa dan kendala guru BK dalam mengatasi perilaku ketidakdisiplinan siswa di SMP IT Qardhan Hasana Banjarbaru.

b. Data Sekunder (Penunjang)

Data penunjang dalam penelitian ini adalah data terkait profil sekolah dan peraturan yang berlaku di sekolah.

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, data yang digali dalam sumber data meliputi:

a. Responden

Responden yaitu guru BK 1 orang, kepala sekolah 1 orang dan 8 orang siswa SMP IT Qardhan Hasana Banjarbaru yang menjadi subjek dalam penelitian ini.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu data yang diperoleh berupa foto, catatan, maupun arsip yang berkaitan dengan data yang diperlukan terkait penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap penelitian ini agar diperoleh data yang valid dan bisa dipertanggung jawabkan, maka dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang akan diteliti. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas. Pada penelitian ini, observasi dilakukan sebagai langkah awal menentukan permasalahan yang akan diangkat ke dalam penelitian.² Dalam prosesnya ditemukan sebuah permasalahan setelah melakukan komunikasi dengan seorang guru BK di SMP IT Qardhan Hasana Banjarbaru.

2. Wawancara

Peneliti menggunakan wawancara langsung dengan informan secara mendalam karena peneliti ingin mengetahui secara menyeluruh mengenai upaya guru BK SMP IT Qardhan Hasana Banjarbaru dalam mengatasi ketidakdisiplinan siswa. Agar wawancara ini dapat dilakukan dengan baik, maka hubungan peneliti dengan subjek hendaknya merupakan suatu *partnership*. Adapun pihak yang akan peneliti wawancara adalah guru BK SMP IT Qardhan Hasana Banjarbaru. Sebelum melakukan wawancara peneliti terlebih dahulu menyusun pertanyaan-

² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research III* (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), 43.

pertanyaan terkait dengan permasalahan penelitian yang terstruktur agar jawabannya nanti bisa terarah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.³ Metode dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Adapun dokumentasi dalam penelitian ini merupakan sebagai pelengkap data penelitian yakni untuk mendapatkan data tertulis berupa data yang didalamnya memuat data-data terkait profil sekolah dan data peraturan- peraturan yang diterapkan di sekolah.

Tabel 3. 1 Matrix Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Primer: 1. Bentuk perilaku ketidakdisiplinan siswa di SMP IT Qardhan Hasana Banjarbaru 2. Upaya guru BK dalam mengatasi ketidakdisiplinan siswa di SMP IT Qardhan Hasana Banjarbaru. 3. Kendala guru BK dalam mengatasi perilaku ketidakdisiplinan siswa di SMP IT Qardhan Hasana	Guru BK dan siswa	Wawancara dan Observasi

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 231.

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
2	siswa di SMP IT Qardhan Hasana Banjarbaru Data Sekunder: 1. Profil SMP IT Qardhan Hasana 2. Peraturan-peraturan foto kegiatan terkait kegiatan wawancara dan narasumber		

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisis penelitian ini dilakukan secara terus menerus sejak awal penelitian dan selanjutnya di sepanjang melakukan penelitian. Jadi, semenjak memperoleh data dari lapangan baik dari observasi, wawancara langsung dirangkum dan dipelajari, ditelaah serta dianalisis sampai akhir penelitian. Selanjutnya alur analisis data yang penulis gunakan adalah:⁴

1. Reduksi data ialah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan dan mengubah data kasar ke dalam catatan. Istilah reduksi data dalam penelitian kualitatif disejajarkan maknanya dengan istilah pengolahan data.
2. Penyajian data ialah merangkum data yang memudahkan untuk menyimpulkan hasil penelitian.

⁴ Lexy Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 178.

3. Menarik kesimpulan dari verifikasi dan pengumpulan data ini ialah tahap akhir dalam proses analisis data. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berdasarkan fakta yang terjadi selama proses konseling berlangsung, setelah itu peneliti menyatakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh.

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukannya melalui beberapa tahapan yaitu:

1. Tahap pendahuluan dalam tahap ini, peneliti terlebih dahulu berkonsultasi dengan dosen penasehat untuk membuat judul proposal, kemudian peninjauan awal ke lokasi penelitian untuk bertemu dengan kepala sekolah SMP IT Qardhan Hasana sekaligus meminta izin untuk penelitian di sekolah tersebut. Setelah peninjauan awal, peneliti membuat desain proposal skripsi dan mengajukannya kepada dosen pembimbing untuk dikonsultasikan. Setelah disetujui oleh dosen pembimbing, hingga akhirnya penulis mengajukan proposal kepada biro Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap persiapan setelah judul disetujui, peneliti melakukan seminar proposal kemudian melakukan revisi desain proposal berdasarkan hasil seminar dan petunjuk dosen penasehat serta dosen pembimbing. Setelah selesai merevisi proposal, kemudian peneliti membuat instrument pengumpulan data akan digunakan saat penelitian berlangsung.

Selanjutnya peneliti meminta surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk diberikan kepada pihak-pihak terkait.

3. Tahap Pelaksanaan, pertama-tama peneliti menyampaikan surat riset kepada kepala sekolah dan peneliti bertemu langsung dengan guru BK yang akan diwawancarai. Dalam melakukan wawancara, peneliti menggunakan alat recording atau rekaman dan terkadang peneliti juga mencatat hasil wawancara untuk menegaskan kembali perkataan dari subjek atau informan. Lamanya wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan subjek dan informan berbeda-beda, disebabkan oleh kurangnya waktu yang tersedia dan juga oleh kesibukan masing-masing. Waktu peneliti melaksanakan wawancara dengan subjek dan informan, mereka sangat nyaman untuk diajak bicara. Sehingga dalam pelaksanaannya juga sering terseling canda gurau. Peneliti juga turun langsung ke lapangan penelitian guna mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk penelitian. Setelah semua data terkumpul, kemudian peneliti mengolah data-data yang ada tersebut agar dapat dianalisis sesuai dengan teknik yang telah ditentukan. Setelah semua teknik dilakukan, kemudian peneliti menyusun data-data tersebut agar dapat dikonsultasikan dengan dosen pembimbing
4. Tahap penyusunan laporan setelah semua data selesai dianalisis, lalu kemudian peneliti menyusun laporan hasil penelitian dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk menyempurnakan penulisan laporan

penelitian. Selanjutnya membuat laporan ke dalam skripsi yang utuh kemudian diperbanyak dan siap dibawa ke sidang munaqasah skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin.